

PANDANGAN KH. AHSIN SAKHO MUHAMMAD

TENTANG SENSUALITAS PEREMPUAN

DALAM BUKU KEBERKAHAN AL-QUR'AN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Disusun Oleh:

Nama: Khilyatul Mila

NIM: 2108304015

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

1446 H / 2025 M

**PANDANGAN KH. AHSIN SAKHO MUHAMMAD
TENTANG SENSUALITAS PEREMPUAN
DALAM BUKU KEBERKAHAN AL-QUR'AN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Disusun Oleh:

Nama: Khilyatul Mila

NIM: 2108304015

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER**

SYEKH NURJATI CIREBON

1446 H / 2025 M

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pandangan KH. Ahsin Sakho Muhammad, Lc., MA. mengenai sensualitas perempuan sebagaimana tertuang dalam bukunya, "Keberkahan Al-Qur'an". Fenomena sensualitas perempuan menjadi isu krusial dalam konteks agama dan budaya di Indonesia, seringkali memicu perdebatan terkait interpretasi ajaran Islam. Dalam Islam, konsep sensualitas erat kaitannya dengan aurat dan etika interaksi sosial. KH. Ahsin Sakho Muhammad mengidentifikasi lima aspek sensualitas perempuan yang dibahas dalam Al-Qur'an: mata, kulit, payudara, keperawanan, dan betis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep sensualitas perempuan dan menganalisis pandangan beliau terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sensualitas tersebut. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan dan teori gender, penelitian ini menganalisis teks "Keberkahan Al-Qur'an" sebagai sumber data primer, didukung oleh berbagai literatur sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sensualitas perempuan menurut KH. Ahsin Sakho Muhammad ada 5 yaitu: mata, kulit, payudara, keperawanan dan betis. Yang mana dari ke 5 hal tersebut harus dipahami dengan baik oleh laki-laki maupun perempuan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, karena sisi sensualitas dalam diri perempuan dapat menggoda dan memikat lawan jenisnya. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini KH. Ahsin Sakho Muhammad seara tidak langsung menekankan bahwa baik laki-laki maupun perempuan harus sama-sama bertanggung jawab dalam menjaga anggota tubuh perempuan yang memiliki daya sensual, serta menyikapi sensualitas yang ada dalam diri perempuan dengan bijak. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan tafsir Al-Qur'an, memberikan wawasan baru dalam studi gender Islam, serta membantu masyarakat memahami sensualitas perempuan dari perspektif ulama kontemporer yang dihormati, sehingga dapat mengurangi kesalahpahaman dan mendorong diskusi yang inklusif.

Kata Kunci: Sensualitas Perempuan, KH. Ahsin Sakho Muhammad, Keberkahan Al-Qur'an, Tafsir Gender.

ABSTRACT

This research examines the views of KH. Ahsin Sakho Muhammad, Lc., MA. regarding female sensuality as articulated in his book, "Keberkahan Al-Qur'an" (The Blessings of the Qur'an). The phenomenon of female sensuality is a crucial issue in the religious and cultural context of Indonesia, often sparking debates related to the interpretation of Islamic teachings. In Islam, the concept of sensuality is closely linked to aurat (parts of the body that should be covered) and the ethics of social interaction. KH. Ahsin Sakho Muhammad identifies five aspects of female sensuality discussed in the Qur'an: eyes, skin, breasts, virginity, and calves. This study aims to understand the concept of female sensuality and analyze his views on the Qur'anic verses related to this sensuality. Using a qualitative approach with library research methods and gender theory, this study analyzes the book "Keberkahan Al-Qur'an" as the primary data source, supported by various secondary literatures. The results of the study show that according to KH. Ahsin Sakho Muhammad, there are 5 types of female sensuality, namely: eyes, skin, breasts, virginity and calves. Which of these 5 things must be well understood by both men and women so that unwanted things do not happen, because the sensual side of women can tempt and attract the opposite sex. Therefore, in this study, KH. Ahsin Sakho Muhammad indirectly emphasizes that both men and women must be equally responsible for maintaining women's body parts that have sensual power, and responding to the sensuality in women wisely. This study is expected to enrich the scientific treasury of Al-Qur'an interpretation, provide new insights into Islamic gender studies, and help society understand female sensuality from the perspective of respected contemporary scholars, so as to reduce misunderstandings and encourage inclusive discussions.

Keywords: Female Sensuality, KH. Ahsin Sakho Muhammad, Keberkahan Al-Qur'an, Gender Exegesis.

مُلَخَّص

يتناول هذا البحث آراء فضيلة الشيخ أحسن سخا محمد اليسانس والماجستير حول حسيّة تُعدُّ ظاهرة حسيّة المرأة قضية حاسمة في السياق. "بركات القرآن" المرأة كما وردت في كتابه في الإسلام. الديني والثقافي باندونيسيا وغالبًا ما تثير نقاشات حول تفسير التعاليم الإسلامية يُحدد فضيلة الشيخ. يرتبط مفهوم الحسيّة ارتباطًا وثيقًا بالعبودية وأخلاقيات التفاعل الاجتماعي العين الجلد: أحسن سخا محمد خمسة جوانب من حسيّة المرأة التي نوقشت في القرآن الكريم يهدف هذا البحث إلى فهم مفهوم حسيّة المرأة وتحليل وجهة نظره. الشدي البكارة والساق باستخدام المنهج النوعي مع طريقة الدراسة. تجاه الآيات القرآنية المتعلقة بهذه الحسيّة كمصدر "بركات القرآن" يحلل هذا البحث كتاب (الهرمينوطيقا) المكتبية والنظرية الجنس تشير نتائج البحث إلى أن أنوثة المرأة حسب. بيانات أساسي مدعومًا بمختلف الأدبيات الثانوية الشيخ أحسن صاغو محمد تتجلى في خمسة جوانب هي: العيون والجلد والشديين والعذرية والساقين وهي جوانب يجب أن يفهمها الرجال والنساء جيدًا لتجنب النتائج غير المرغوبة لأن الجانب الأنثوي في المرأة يمكن أن يغري ويجذب الجنس الآخر. لذلك يؤكد الشيخ أحسن صاغو محمد بشكل غير مباشر في هذه الدراسة أن على الرجال والنساء على حد سواء تحمل المسؤولية في حماية أعضاء جسد المرأة التي تمتلك جاذبية أنثوية. والتعامل مع الأنوثة الموجودة في المرأة بحكمة. ويُتوقع من هذا البحث أن يثري التراث العلمي لتفسير القرآن ويقدم رؤى جديدة في دراسات النوع الاجتماعي الإسلامية ويساعد المجتمع على فهم أنوثة المرأة من منظور عالم معاصر محترم مما يقلل من سوء الفهم ويشجع على النقاش الشامل.

حسيّة المرأة فضيلة الشيخ أحسن سخا محمد بركات القرآن: الكلمات المفتاحية. الهرمينوطيقا تفسير النوع الاجتماعي.

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khilyatul Mila

NIM : 2108304015

Judul : Pandangan KH. Ahsin Sakho Muhammad tentang Sensualitas
Perempuan dalam Buku Keberkahan Al-Qur'an

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 28 Mei 2025

Pembuat Pernyataan



Khilyatul Mila

Khilyatul Mila
NIM.2108304015

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pandangan KH. Ahsin Sakho Muhammad tentang Sensualitas Perempuan dalam Buku Keberkahan Al-Qur'an" oleh Khilyatul Mila, NIM. 2108304015 telah dimunaqosyahkan pada tanggal 05 Juni 2025 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

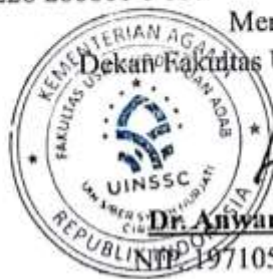
Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 05 Juni 2025

Tim Munaqosyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Dr. Mohamad Yahya M.Hum.</u> NIP. 19861116 201903 1 008	16.06.2025	
Sekretaris Jurusan <u>Nurkholidah, M.Ag.</u> NIP. 19750925 200501 2 005	12.06.2025	
Penguji I <u>Dr. Achmad Lutfi, M.S.I.</u> NIP. 19800203 200312 1 001	11.06.2025	
Penguji II <u>Dr. Hj. Umavah, M.Ag.</u> NIP. 19730714 199803 2 001	11.06.2025	
Pembimbing I <u>Nurkholidah, M.Ag.</u> NIP. 19750925 200501 2 005	12.06.2025	
Pembimbing II <u>Dr. Didi Junaedi, M.A.</u> NIP. 19791226 200801 1 007	16.06.2025	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.

NIP. 19710501 200003 1 004

HALAMAN PERSETUJUAN

**Pandangan KH. Ahsin Sakho Muhammad tentang Sensualitas
Perempuan dalam Buku Keberkahan Al-Qur'an**

Khilyatul Mila
NIM. 2108304015

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

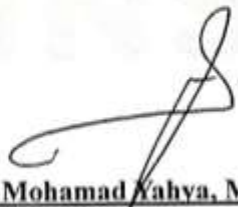


Nurkholidah, M. Ag.
NIP. 19750925 200501 2 005



Dr. Didi Junaedi, M.A.
NIP. 19791226 200801 1 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan IAT



Dr. Mohamad Yahya, M. Hum.
NIP. 19861116 201903 1 008

NOTA DINAS

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini,

Nama : Khilyatul Mila

NIM : 2108304015

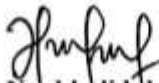
Judul : Pandangan KH. Ahsin Sakho Muhammad tentang Sensualitas Perempuan dalam Buku Keberkahan Al-Qur'an

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dapat mengikuti ujian munaqosah.

Cirebon, 28 Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Nurkholidah, M. Ag.

NIP. 19750925 200501 2 005



Dr. Didi Junaedi, M.A.

NIP. 19791226 200801 1 007

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Khilyatul Mila. Lahir di Cirebon. Penulis merupakan putri sulung dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Abdul Hakim dan Ibu Saripah. Adik pertama saya bernama Niha Khaeriah dan adik kedua saya bernama Aqil Habibi Furqon.

Riwayat Pendidikan Formal:

1. TK PAUD Ar-Rahman Plumbon: Tahun 2008-2009
2. SDN 1 Lurah: Tahun 2009-2015
3. MTS Salafiyah Bode: Tahun 2015-2018
4. MAN 1 Cirebon: Tahun 2018-2021
5. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon: 2021- 2025

Riwayat Pendidikan NonFormal:

1. TPQ Nurul Hikmah Plumbon
2. Pondok Pesantren Al-Huda Pamijahan Plumbon
3. Pondok Pesantren Darul Musyawirin Weru

Pengalaman Organisasi:

1. Pramuka MTS Salafiyah Bode
2. PMR Madya MTS Salafiyah Bode
3. Anggota Wahdaniyah (Wahana Dakwah Nilai-Nilai Islamiyah) MAN 1 Cirebon
4. Anggota Arabic Club MAN 1 Cirebon

5. Anggota Divisi Minat Bakat dan Tahfidz HMJ IQTAF UIN SSC
6. Sekretaris Divisi Minat Bakat dan Tahfidz HMJ IQTAF UIN SSC
7. Anggota Divisi Tahfidz dan Tasmi' UKM HTQ UIN SSC
8. Ketua Divisi Tahfidz dan Tasmi' UKM HTQ UIN SSC
9. Seksi Pendidikan Pondok Pesantren Darul Musyawirin
10. Bendahara Putri Pondok Pesantren Darul Musyawirin
11. Seksi Kebersihan Pondok Pesantren Darul Musyawirin
12. Ketua Pondok Pesantren Darul Musyawirin



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT. dan dukungan doa dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya sampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua orang yang ada disekeliling saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Ayahanda tercinta, Bapak Abdul Hakim dan Ibunda tercinta, Ibu Saripah. Terima kasih yang tak terhingga atas segala cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, dukungan yang tak pernah goyah, serta segala pengorbanan yang tak mampu penulis balas dengan apapun. Segala pencapaian ini tidak akan pernah mungkin tercapai tanpa keikhlasan dan ketulusan dari Bapak dan Ibu. Terima kasih karena telah menjadi rumah terbaik, pelindung terkuat, dan alasan terbesar penulis untuk terus melangkah.
2. Kepada adik-adikku, Niha Khaeriah dan Aqil Habibi Furqon. Terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, dan kehadiran yang selalu memberi warna dalam kehidupan penulis. Kalian bukan hanya saudara, tetapi juga sahabat terbaik dalam setiap fase kehidupan. Semoga kebahagiaan dan keberkahan selalu menyertai langkah-langkah kalian.
3. Kepada seluruh dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah tulus membimbing dan mencurahkan ilmu selama masa studi penulis. Ucapan terima kasih yang khusus penulis haturkan kepada Ketua Jurusan IAT Bapak Dr. Mohamad Yahya, M.Hum., serta Sekretaris Jurusan IAT, Ibu Nurkholidah, M.Ag., kepada

dosen pembimbing I Ibu Nurkholidah, M.Ag yang juga berperan sebagai dosen pembimbing akademik, Dr. Didi Junaedi, MA., selaku dosen pembimbing II atas segala arahan, bimbingan, dan kesabaran dalam mendampingi penulisan skripsi ini. beserta seluruh staf jurusan.

4. Kepada Fatimatuazzahro Sayyidatun, Maidaturrohmah dan Siti Aisyah serta seluruh teman seangkatan di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, terkhusus kelas IAT A. Terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama masa studi. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh kenangan, perjuangan, dan pelajaran hidup. Semoga kita semua dapat meraih keberhasilan sesuai dengan jalan masing-masing dan tetap saling mendukung meski langkah kita nanti akan berbeda.
5. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini. Setiap bantuan, sekecil apa pun itu, sangat berarti dan memberikan kekuatan tersendiri bagi penulis. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan dibalas dengan keberkahan oleh Allah.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

MOTTO HIDUP

”Kesalahan terbesar dalam hidup adalah takut untuk mencoba, jadi ayo semangat dan pantang menyerah, serta jangan lupa selalu libatkan Allah SWT dalam segala hal”.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para Sahabat, Tabi'in Tabi'at serta kita semua selaku umat-Nya mudah-mudahan mendapatkan syafa'at di hari akhir kelak. Āmīn.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diberi judul "Pandangan KH. Ahsin Sakho Muhammad tentang Sensualitas Perempuan dalam Buku Keberkahan Al-Qur'an". Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, bimbingan, bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Ibu Nurkholidah, M.Ag. selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan selaku dosen pembimbing akademik juga pembimbing I skripsi.
5. Bapak Dr. Didi Junaedi, M.A. selaku dosen pembimbing II skripsi.
6. Bapak Wawan Dharmawan, S.E. selaku Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak membantu dalam hal administrasi selama proses penyusunan skripsi.

6. Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa kecuali hanya untaian kata terima kasih yang tulus dan iringan doa, semoga Allah SWT., membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah- Nya. Āmīn.

Cirebon, 28 Mei 2025

Pembuat Pernyataan,



Khilyatul Mila
NIM. 2108304015



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI. Menteri Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	=	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas

إِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُو	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ = *Qāla*

قِيلَ = *Qīla*

قُولُوا = *Qūlu*

2. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu:

1. *ta marbutah* hidup

ta marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

2. *ta marbutah* mati

ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Jika pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fadīlah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

3. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعِم : *nu'ima*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَالِي : 'Alii (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِي : 'Arabii (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata

sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

5. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

6. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.

Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an ,Al-Sunnah qabl al-tadwin,

Al- 'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

7. Lafaz al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَحْمَةِاللَّهِ *hum firahmatillah*

8. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh

kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudia linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramad al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi Abu Nasr al-Farabi.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
LEMBARAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
NOTA DINAS	vii
BIOGRAFI PENULIS	viii
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
TRANSLITERASI ARABIC	xv
DAFTAR ISI.....	xxiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Landasan Teori	20
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Penulisan.....	23

BAB II: SENSUALITAS PEREMPUAN..... 25

- A. Sensualitas Perempuan dalam Perspektif Islam 25
- B. Sensualitas Perempuan dalam Perspektif Psikologi..... 36

**BAB III: PROFIL KH. AHSIN SAKHO MUHAMMAD DAN
PEMIKIRANNYA 43**

- A. Biografi Singkat KH. Ahsin Sakho Muhammad 43
- B. Karya-Karya dari KH. Ahsin Sakho Muhammad 45
- C. Pemikiran KH. Ahsin Sakho Muhammad dalam Konteks
Sosial Modern..... 46
- D. Implikasi Pemikiran KH. Ahsin Sakho Muhammad
terhadap Pemahaman Masyarakat 48
- E. Gambaran Buku Keberkahan Al-Qur'an 50

**BAB IV: PANDANGAN KH. AHSIN SAKHO MUHAMMAD
TENTANG AYAT-AYAT SENSUALITAS
PEREMPUAN DALAM BUKU KEBERKAHAN AL-
QUR'AN.....55**

- A. Pandangan KH. Ahsin Sakho Muhammad tentang Ayat-Ayat
Sensualitas Perempuan dalam Buku Keberkahan Al-Qur'an 55
 - a. Mata: (QS. Ad-Dukhan ayat 54 dan QS. Al-Waqi'ah
ayat 22) 56
 - b. Kulit: (QS. Ash-Shaffat ayat 49 dan QS. Ar-Rahman
ayat 58)..... 57
 - c. Payudara: (QS. An-Naba' ayat 33) 59
 - d. Keperawanan: (QS. Ar-Rahman ayat 56 dan QS. Al-
Waqi'ah ayat 36) 60
 - e. Betis: (QS. An-Naml ayat 44) 61

B. Analisis Pandangan KH. Ahsin Sakho Muhammad tentang Ayat-Ayat Sensualitas Perempuan dalam Buku Keberkahan Al-Qur'an	63
BAB V: PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79

